DAFTAR PUSTAKA

Anam, S. dan Zulkarnaen, I. (2021) "Tradisi Berkopiah dalam Etika Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Desa Jaddung)," *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 7(1).

Anggariani, D. dan Malik, M. (2021) "Pandangan Dan Sikap Masyarakat Menghadapi Kematian," *Sosioreligius: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 6(1). Tersedia pada: https://doi.org/10.24252/sosioreligius.v6i1.24188.

Arrobi, M.Z. (2021) *Otoritas Agama di Era Media Baru: Pemetaan Isu dan Tren Kajian*, *Perspektif Ilmu Sosial di Era Digital Disrupsi, Emansipasi dan Regognisi*.

Asef, B. (2005) "What is Post-Islamism?," *ISIM Review*, 16(1), hal. 2005.

Berger, P.L. (1999) "The Desecularization of the World: A Global Overview," in P.L. Berger (ed.) *The Desecularization of the World*. Washington, D.C.: Ethics and Public Policy Center, hal. 1–18.

Biran, M.Y. (2009) *Sejarah Film 1900-1950 Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.

Bohnenkamp, B., Knapp, A.-K. dan Schauerte, T.H.-T.R. (2015) "When does it make sense to do it again? An empirical investigation of contingency factors of movie remakes," *Journal of Cultural Economics*, 39(1). Tersedia pada: https://www.jstor.org/stable/44289556.

Bordwell, D. dan Thompson, K. (2008) *Film Art: An Introduction*, *Studies in Art Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc. Tersedia pada: https://doi.org/10.2307/1320438.

Bruinessen, M. van (2013) "Introduction: Contemporary Developments ind Indonesian Islam and The 'Conservative Turn' of The Early Twenty-First Century," in *Contemporary Developments in Indonesian Islam: Explaining the "Conservative Turn."* Pasir Panjang: ISEAS Publishing.

Carroll, N. (1999) *The Philosophy of Horror*, *Philosophy*. New York: Routledge.

Chalfant, H.P. dan Hellner, P.L. (1991) "Rural/Urban versus Regional Differences in Religiosity," *Review of Religious Research*, 33(1), hal. 76–86.

Cherry, B. (2009) *Routledge Film Guidebooks: Horror*. New York: Routledge.

Cohen, M.I. (2021) *The Komedie Stamboel*, *The Komedie Stamboel*. Ohio: Ohio University Press. Tersedia pada: https://doi.org/10.1163/9789004486461.

Crouch, H. (1972) "Military Politics Under Indonesia's New Order," *Pacific Affairs*, 45(2), hal. 206. Tersedia pada: https://doi.org/10.2307/2755551.

Debby, Y., Hartiana, T.I.P. dan Krisdinanto, N. (2020) "Desakralisasi film horor Indonesia dalam kajian reception analysis," *ProTVF*, 4(1), hal. 1. Tersedia pada: https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i1.24171.

Derry, C. (2009) *Dark dreams 2.0: a psychological history of the modern horror film from the 1950s to the 21st century*. London: McFarland & Company, Inc., Publishers. Tersedia pada: https://doi.org/10.5860/choice.47-6756.

Dewan Film Nasional (1981) *Seminar Kode Etik Produksi Film Nasional, Jakarta, 4-8 Mei 1981*. Jakarta.

Erwantoro, H. (2014) "Bioskop Keliling Peranannya Dalam Memasyarakatkan Film Nasional Dari Masa Ke Masa," *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 6(2), hal. 285. Tersedia pada: https://doi.org/10.30959/patanjala.v6i2.200.

Gaffar, A. (1993) "Islam dan Politik Era Orde Baru," *Unisia*, 13(17), hal. 69–79. Tersedia pada: https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art8.

Giddens, A. dan Pierson, C. (1997) *Making Sense of Modernity*. Cambridge: Polity Press.

Grafius, B.R. dan Morehead, J.W. (2021) "Introduction: Theology and Horror," in B.R. Grafius dan J.W. Morehead (ed.) *Theology and Horror*. The Rowman & Littlefield Publishing Group, Inc.

Graham, G. (2018) "Religion, Secularization and Modernity," *Cambridge press*, 67(260), hal. 183–197.

Heeren, K. van (2012a) "The celebrity kyai and phantoms of the past Tussling with the bounds of Indonesian moralities, realities, and popularities Book," in *Contemporary Indonesian Film: Spirits of Reform and Ghosts from the Past*. Brill. Tersedia pada: https://doi.org/10.1163/9789004253476.

Heeren, K. van (2012b) "The Kyai and hyperreal ghost Narrative practices of horror, commerce, and censorship," in *Contemporary Indonesian Film: Spirits of Reform and Ghosts from the Past*. Brill. Tersedia pada: https://www.jstor.org/stable/10.1163/j.ctvbqs7pz.10%0AJSTOR.

Heider, K.G. (1991) "Toward a Cultural Analysis of Film," in *Indonesian Cinema: National Culture on Screen*. Honolulu: University of Hawaii Press, hal. 1–13.

Heryanto, A. (2005) "The years of living luxuriously: Identity politics of Indonesia's new rich," *Culture and Privilege in Capitalist Asia*, hal. 160–188. Tersedia pada: https://doi.org/10.4324/9780203982075-14.

Heryanto, A. (2012) "Budaya Pop dan Persaingan Identitas," in *Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru*. Cetakan I. Yogyakarta: Percetakan Jalasutra, hal. 1–52.

Heryanto, A. (2015) "Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia." Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Jacobs, T. (2018) "The Dislocated Universe of Laclau and Mouffe: An Introduction to Post-Structuralist Discourse Theory," *Critical Review*, 30(3–4), hal. 294–315. Tersedia pada: https://doi.org/10.1080/08913811.2018.1565731.

Jones, A. (2005) *The Rough Guide to Horror Movies*. Diedit oleh D. Crewe. London: Rough Guides Ltd.

Jørgensen, M. dan Phillips, L. (2012) *Discourse Analysis as Theory and Method*, *Discourse Analysis as Theory and Method*. Tersedia pada: https://doi.org/10.4135/9781849208871.

Kristanto, J.B. (2005) *Katalog Film Indonesia 1926-2005*. Jakarta: Nalar.

Kusumaryati, V. (2011) "Hantu-Hantu dalam Film Horor Indonesia," in *Mau Dibawa*

Kemana Sinema Kita? Pertama. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, hal. 204.

Laclau, E. dan Mouffe, C. (2008) *Hegemoni dan Strategi Sosialis: Posmarxisme dan Gerakan Sosial Baru*. Edisi Pert. Diedit oleh D. Yanuardy. Sleman: Resist Book.

Larasati, A.W. dan Prasetio, J.A. (2022) *Memaksa Ibu Jadi Hantu: Wacana Maternal Horor dalam Film Indonesia Kontemporer*. Edisi Pert. Sleman: Cantrik Pustaka.

Liddle, R.W. (1979) *Partisipasi dan Partai Politik: Indonesia pada Awal Orde Baru*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Listianingtyas, M.Y. (2009) *Institusi Dan Praktik Sensor Film Di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.

Loh, M.H. (2018) "Introduction : Early Modern Horror," *Oxford Art Journal*, 34(3), hal. 321–333. Tersedia pada: https://www.jstor.org/stable/41415621.

Michlin, M. (2012) "The Haunted House in Contemporary Filmic and Literary Gothic Narratives of Trauma," *Transatlantica*, (1), hal. 0–24. Tersedia pada: https://doi.org/10.4000/transatlantica.5933.

Milan, S. dan Fauzi, A.M. (2022) "Motif Tindakan Umat Non-Muslim dalam Memakai Kopiah (Studi Pada Civitas Akademik Universitas Negeri Surabaya)," *Jurnal Mahasiswa Tarbawi: Journal on Islamic Education*, 6(2), hal. 132–141.

Nilan, P. dan Mansfield, M. (2013) "Youth culture and Islam in Indonesia," *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 15(1), hal. 1. Tersedia pada: https://doi.org/10.17510/wjhi.v15i1.102.

Nugroho, A.D. (2017) *Penggunaan Special Effect di Era Awal Sinema Indonesia*, *Montase Film*. Tersedia pada: https://montasefilm.com/penggunaan-special-effect-di-era-awal-sinema-indonesia/ (Diakses: 30 Juni 2023).

Nugroho, G. dan Suwarto, D.H. (2015) *The Crisis & Paradox of Indonesian Film (1900-2012)*. Yogyakarta: Provincial Office for Culture of Yogyakarta Province 2015.

Parker, I. (2014) *Discourse dynamics (psychology revivals): Critical analysis for social and individual psychology*, *Discourse Dynamics (Psychology Revivals): Critical Analysis*

for Social and Individual Psychology. Tersedia pada:
https://doi.org/10.4324/9781315888590.

Parker, L. dan Nilan, P. (2013) "Adolescents in contemporary Indonesia," *Adolescents in Contemporary Indonesia*, hal. 1–207. Tersedia pada:
https://doi.org/10.4324/9780203522073.

Phillips, N. dan Hardy, C. (2017) "What Is Discourse Analysis?," in *Discourse Analysis*.
Thousand Oaks: SAGE Publication, Inc., hal. 205–223. Tersedia pada:
https://doi.org/10.1057/978-1-137-51018-1_11.

Pratista, H. *et al.* (2023) *Film Horor Indonesia Bangkit dari Kubur*. Sleman: Montase
Press.

Prohászková, M.V. (2012) "The Genre of Horror," *American International Journal of Contemporary Research*, 2(4), hal. 132–142.

Rapi Films (2017) *Behind the Scene film Pengabdi Setan. Tayang 28 September 2017*.
Rapi Films. Tersedia pada: https://www.youtube.com/watch?v=C2_D0-
GNdYI&list=PLbQDYa1_B5Y2HQ7k6Yz9Cp2J08L7l2j0N&index=3.

Ray, S. (2021) *Celluloid Colony*, *Celluloid Colony*. Tersedia pada:
https://doi.org/10.2307/j.ctv1qwwhhz.

Roche, D. (2015) "Exploiting Exploitation Cinema: an Introduction," *Transatlantica*, (2),
hal. 0–19. Tersedia pada: https://doi.org/10.4000/transatlantica.7846.

Roy, P.G. (2003) "Cinema A Social Discourse," *Proceedings of the Indian History Congress*, 64, hal. 1185–1191.

Rusdiarti, S.R. (2009) "Film Horor Indonesia: Dinamika Genre," *Publikasi Staff UI*, hal.
1–13.

Sakat, A.A. *et al.* (2015) "The jinn, devil and Satan: A review on Qur'anic concept,"
Mediterranean Journal of Social Sciences, 6(5S1), hal. 540–546. Tersedia pada:
https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n5s1p540.

Sen, K. (2009) *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat, dan Sinema Orde Baru*.

Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Stone, B. (2001) "The sanctification of fear: Images of the religious in horror films,"
Journal of Religion & Film, 5(2), hal. 1–32. Tersedia pada:
https://digitalcommons.unomaha.edu/jrf/vol5/iss2/7.

Strinati, D. (2004) *An Introduction to Theories of Popular Culture*. Second Edi. London
and New York: Routledge. Tersedia pada: https://doi.org/10.1016/0022-3999(90)90096-m.

Sutandio, A. (2019) "The Politics of Religion in Sisworo Gautama Putra's and Joko
Anwar's Pengabdi Setan," *K@Ta*, 21(1), hal. 24–32. Tersedia pada:
https://doi.org/10.9744/kata.21.1.24-32.

Thaba, A.A. (1996) *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani
Press.

Turner, G. (1999) "Film, Culture, and Ideology," in *Film as Social Practice (Studies in
Culture and Communication)*. Third Edit. London: Routledge, hal. 244. Tersedia pada:
http://www.amazon.co.uk/Social-Practice-Studies-Culture-
Communication/dp/0415215951.

Veranita, A. (2021) *The Powerless Religion: Reinterpretation of Religious Symbols in
Contemporary Horror Films*. Universitas Gadjah Mada.

Vitkus, D. (2014) "Early Modernity and Emergent Capitalism," *Journal of Early Modern
Cultural Studies*, 14(1), hal. 155–161.

Walliman, N. (2014) "Research Strategies and Design," *Social Research Methods*, hal. 37–
49. Tersedia pada: https://doi.org/10.4135/9781849209939.n4.

Williams, R. (1969) *Drama form Ibsen to Brecht*. Oxford.

Woodilla, J. (1998) "Workplace Conversations: The Text of Organizing," in *Discourse and
Organization*. London: SAGE Knowledge, hal. 31–50.